

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang peternakan merupakan salah satu hal yang penting dalam ketahanan pangan nasional, yang ditujukan untuk penyediaan protein hewani. Pada usaha peternakan ruminansia besar seperti sapi, kunci utama keberhasilan usaha terletak pada ketersediaan hijauan pakan ternak, hijauan ini harus memadai jumlahnya, bermutu baik dan tersedia secara konsisten sepanjang tahun. Namun kenyataannya peternak mengalami kesulitan terkait mutu dan jumlah hijauan, yang kemudian berdampak pada rendahnya produktivitas dan gangguan kesehatan pada hewan ternak mereka. Kebun produksi Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar (LPP RB) Grati mempunyai fungsi ganda yang strategis, fungsi pertama yaitu sebagai penghasil bibit ternak berkualitas, sedangkan fungsi kedua kebun ini berperan sebagai teladan dalam penerapan sistem pemeliharaan ternak terpadu. Sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Kementerian Pertanian, LPP RB Grati wajib menerapkan tata kelola pemeliharaan dengan standar tertinggi.

Kebun produksi LPP RB memiliki berbagai tahapan penyediaan hijauan pakan ternak. Tahapan dimulai dari pengolahan lahan, penentuan jenis hijauan unggul, dilanjutkan dengan kegiatan pemeliharaan hingga penyaluran ke kandang ternak. Penentuan jenis hijauan unggul didasarkan pada tiga kriteria utama, yaitu kualitas nutrisi yang tinggi (terutama kadar protein dan pencernaan), sifat agronomis yang kuat (produktivitas biomassa tinggi dan kemampuan tumbuh kembali yang cepat), serta tingkat palatabilitas atau kesukaan ternak yang tinggi. Penggunaan varietas unggul seperti rumput gajah odot maupun leguminosa (misalnya *Indigofera*) diharapkan dapat mengoptimalkan efisiensi pakan. Tingkat keberhasilan setiap tahapan dapat memengaruhi besarnya biaya produksi, dan pencapaian target yang sudah ditentukan oleh lembaga.

Namun, hingga saat ini informasi mengenai proses penyediaan Hijauan Pakan Ternak (HPT) secara komprehensif masih terbatas. Pemahaman mengenai metode yang digunakan, kendala yang ada di lapangan, serta faktor yang memengaruhi

keberhasilan, merupakan hal yang sangat diperlukan. Studi deskriptif ini diharapkan dapat menjawab informasi yang terbatas tersebut.

Oleh karena itu, penelitian saya yang berjudul “Studi Deskriptif tentang Proses Penyediaan Hijauan Pakan Ternak (HPT) di Kebun Produksi Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar (LPP RB) Grati” dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai proses penyediaan hijauan pakan ternak. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang sistem penyediaan hijauan pakan ternak. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan sistem penyediaan pakan yang lebih efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana proses penyediaan (HPT) mulai dari budidaya, pemanenan, hingga pendistribusian di Kebun Produksi Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar (LPP RB) Grati?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan secara sistematis tahapan proses penyediaan HPT di Kebun Produksi LPP RB Grati.
2. Mengidentifikasi keragaman jenis hijauan beserta karakteristik budidayanya.
3. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi variasi produksi hijauan sepanjang tahun.
4. Menganalisis proporsi kecukupan produksi kebun terhadap kebutuhan hijauan populasi ternak.
5. Menganalisis kesesuaian praktik pengelolaan HPT dengan standar budidaya yang baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sistem penyediaan HPT di kebun produksi, serta mendokumentasikan praktik terbaik yang telah dilaksanakan.
2. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi tata kelola penyediaan HPT yang terencana dan terstruktur dalam skala produksi yang terukur.
3. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan observasi, analisis deskriptif, dan penyusunan karya ilmiah berdasarkan data lapangan.